

## PEMILAHAN SAMPAH LIMBAH RUMAH TANGGA SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PERMASALAHAN SAMPAH DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

Farida Nur Aini<sup>1)</sup>, Taufik Purboyo<sup>2)</sup>, Nidya Ayu Wulandari<sup>3)</sup>

<sup>1) 2) 3)</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

<sup>1)</sup> e-mail: [faridanurainifisip@gmail.com](mailto:faridanurainifisip@gmail.com)

<sup>2)</sup> e-mail: [taufikpurboyofisip@gmail.com](mailto:taufikpurboyofisip@gmail.com)

<sup>3)</sup> e-mail: [nidyaramdan@gmail.com](mailto:nidyaramdan@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan: 10 Juni 2024**

**Diterima: 28 Juli 2024**

**Diterbitkan: 1 Agustus 2024**

#### Kata Kunci:

jenis sampah;  
lingkungan; pemilahan  
sampah; pengelolaan  
sampah;

#### Keywords:

type of waste;  
environment; waste  
sorting; waste  
management;

### Abstrak

Aktifitas manusia di lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap besarnya volume sampah dan meningkatnya sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun. Pemilahan sampah di lingkungan rumah merupakan kegiatan yang penting agar masalah sampah dapat diatasi secara bertahap. Masyarakat memerlukan pendampingan agar dalam melaksanakan pemilahan sampah dapat sesuai dengan jenis-jenisnya dan sesuai dengan cara yang seharusnya. Berkaitan dengan pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal, tim penyuluh dari FISIP Unwiku tergerak untuk mengadakan pengabdian masyarakat dalam memberikan pengetahuan kepada para ibu rumah tangga sebagai anggota PKK di Desa Karangsalam Kidul. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan dan pendampingan yang disampaikan secara langsung oleh Tim Pendamping. Hasil program pengabdian menunjukkan bahwa Masyarakat menyambut baik dan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, para Ibu rumah tangga mengerti akan pentingnya pengelolaan sampah dan mampu memilah sampah dengan benar agar permasalahan sampah di lingkungan tidak semakin bertambah khususnya di Desa Karangsalam kidul Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

### Abstract

Human activities in the community environment greatly influence the volume of waste and the increase in waste produced from year to year. Sorting waste in the home environment is an important activity so that the waste problem can be overcome gradually. The community needs assistance so that waste can be sorted according to its types and in the proper manner. In connection with the importance of waste management in the living environment, the extension team from FISIP Unwiku was moved to hold community service in providing knowledge to housewives as PKK members in Karangsalam Kidul Village. The method used in this service is counseling and mentoring delivered directly by the Assistance Team. The results of the service program show that the community welcomed it and after participating in this community service activity, the housewives understood the importance of waste management and were able to sort waste properly so that the waste problem in the environment did not increase, especially in Karangsalam Kidul Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency.

## PENDAHULUAN

Para ahli kesehatan masyarakat Amerika membuat batasan, sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia, dan tidak terjadi dengan sendirinya (Watiningsih, Sudaryanto, & Herijanto, 2023; Watiningsih, Sudaryanto, & Wahjudi, 2024). Masalah sampah merupakan fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, karena setiap manusia pasti memproduksi sampah (Pramono, Sanggoro, & Yulianto, 2023). Pemasalahan sampah semakin meningkat seiring bertambahnya penduduk dan adanya perubahan gaya hidup dan pola konsumsi Masyarakat yang menghendaki segala sesuatu yang bersifat *simple* dan praktis (Pujiastuti & Muntahanah, 2022). Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan.

Volume sampah yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk menjadi permasalahan global yang hingga kini belum terselesaikan (Aini & Purboyo, 2023). Timbunan sampah yang terus menumpuk akan berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar (Pramono, Sanggoro, Rachmanudin, 2023). Dengan jumlah sampah yang paling banyak berasal dari rumah tangga, maka dapat disimpulkan bahwa apabila sampah rumah tangga tidak dikelola dengan baik maka limbah ini dapat berpotensi menimbulkan pencemaran pada lingkungan (Murdijaningsih & Danuta, 2022). Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan peran serta dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan terhadap lingkungan sekitar (Wahyuningsih & Pujiastuti, 2023). Selain itu juga, partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah (Purnomo, Winarto, & Kencana, 2022). Cara setiap individu dalam menciptakan lingkungan hidup yang dikehendaki akan tergantung pada bagaimana individu tersebut mengelola lingkungan termasuk cara menanggulangi sampah agar tidak mengganggu lingkungan (Sundari, Sumantri & Wahyuningsih, 2022).

Jargon “buanglah sampah pada tempatnya” bukan hal yang asing bagi masyarakat. Jenis sampah apapun asal sudah dibuang di tempatnya maka masalah selesai. Alasan ini juga yang mungkin membuat masyarakat kita tidak merasa bersalah membuang sampah tanpa dipilah terlebih dahulu. Asal sampah sudah dibuang di tempat sampah dan rumah bersih maka kita sudah melakukan hal yang tepat. Pemahaman ini harus mulai dirubah karena sudah saatnya kita naik level dengan pemikiran yang lebih bertanggung jawab yaitu “Mari pilah sampah dari rumah dan salurkan pada tempat yang tepat.”

Meski terdengar mudah, pemilahan sampah ini memerlukan tekad yang kuat agar tidak semangot di awal lalu kendor ditengah perjalanan karena merasa kewalahan. Memilah sampah membutuhkan pengetahuan yang cukup dan harus disesuaikan dengan kebiasaan sehari-hari. Pengetahuan paling mendasar yang harus dipahami adalah pengetahuan mengenai jenis sampah yang dipilah, kotak pilah yang sesuai dengan keadaan di rumah, dan tempat penyaluran sampah yang tepat.

Edukasi pemahaman memilah sampah harus dimulai dari tingkat rumah tangga karena tiap rumah tangga memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah yang tepat. Pemilahan sampah membuat sampah lebih ramah lingkungan dan memudahkan proses pengolahannya di tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu, pemahaman jenis-jenis sampah perlu untuk disosialisasikan secara lebih luas sampai ke tataran rumah tangga.

Berdasarkan *survey* ke Desa Karangsalam Kidul, permasalahan sampah sudah dikelola oleh BUMDES namun masyarakat masih membuang sampah tanpa dipilah. Walaupun ada yang sudah dipilah, jumlahnya masih sedikit dibandingkan dengan mereka yang membuang tanpa dipilah. Bahkan masih ada yang membuang sampah sembarangan ke pekarangan kosong,

pinggir jalan dan sungai di sekitar tempat tinggal. Berhubungan dengan fakta tersebut, sosialisasi mengenai pentingnya memilah sampah masih sangat diperlukan agar kesadaran masyarakat untuk memilah sampah semakin meningkat. Hal ini bertujuan agar mengurangi permasalahan sampah dengan cara memilahnya terlebih dahulu sebelum dibuang.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Pengabdian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Kegiatan penyuluhan ditujukan kepada Tim Penggerak PKK dan anggota PKK tentang pemilahan sampah limbah rumah tangga. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan praktik. Langkah pertama ialah pemaparan mengenai jenis-jenis sampah dan cara memilah sampah dengan tepat. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab. Pada sesi akhir, peserta melakukan praktik pemilahan sampah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Badan Kesehatan Dunia WHO sampah adalah suatu benda yang tidak digunakan/dipakai lagi, tidak disenangi, dan akan dibuang yang berasal dari aktivitas manusia. Sementara itu menurut Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 81 tahun 2012 dinyatakan sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Manusia setiap hari selalu menghasilkan sampah karena manusia pelaku konsumsi dari kegiatan yang dilakukan setiap waktu atau setiap hari sehingga menghasilkan sampah (Hasibuan, 2016). Aktifitas manusia dilingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap besarnya volume sampah dan meningkatnya sampah yang dihasilkan dari tahun ke tahun (Yusuf, 2008).



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Sampah Rumah Tangga sebelum Pemilahan

Sampah rumah tangga memang tidak terhindarkan tetapi tiap rumah tangga bisa memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah melalui pemilahan sampah yang tepat. Selain membuat sampah lebih ramah lingkungan, pemilahan juga akan memudahkan proses pengolahannya di tempat pembuangan akhir. Apalagi jika sebagian sampah bisa didaur ulang dan membawa penghasilan bagi masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus memahami jenis-jenis sampah agar bisa memilahnya secara benar dan tepat.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2. Hasil Pemilahan Sampah agar Dapat Didaur Ulang dengan Mudah

Kegiatan penyuluhan mengenai pemilahan sampah ini disambut baik berkaitan dengan materi yang disampaikan, kemudian mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pendamping dari FISIP UNWIKU. Upaya sosialisasi informasi tersebut sangat penting untuk dilakukan karena pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis sampah dan cara memilahnya dengan benar sangat dibutuhkan sebagai salah satu upaya menyelesaikan permasalahan sampah di lingkungan tempat tinggal. Hal ini bertujuan agar masyarakat bersedia untuk memahami pengetahuan materi terkait khususnya di Desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan

Gambar 3. Peserta Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini, masyarakat mengerti akan pentingnya pengelolaan sampah limbah rumah tangga dan cara memilahnya khususnya masyarakat di Desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

## KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, Tim Penggerak PKK beserta anggotanya mengerti jenis-jenis sampah dan cara memilahnya dengan tepat. Pengetahuan yang sudah



---

diperoleh seharusnya bisa diterapkan secara konsisten agar dapat mengurangi permasalahan sampah di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F.N. & Purboyo, T. (2023). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi *Ecobrick*. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Bintarto, R. (1997). *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: Spring.
- Hasibuan. (2016). Analisis Dampak Sampah/Limbah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*. 4 (1).
- Murdijaningsih, T. & Danuta, K.S. (2022). Pengelolaan Bisnis Limbah Rumah Tangga. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012. Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Pramono, S.A., Sanggoro, H.B., & Rachmanudin. M.E. (2023). Pengendalian Sampah Daerah Permukiman Dengan Pengelolaan Bank Sampah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Pramono, S.A., Sanggoro, H.B., & Yulianto, P. (2023). Manfaat Bank Sampah Dalam Upaya Pengendalian Sampah Domestik di Desa Kalisalak Kabupaten Banyumas. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1).
- Pujiastuti, R. & Muntahanah, S. (2022). PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF DESA SUDIMARA. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Purnomo, S.D., Winarto, H., & Kencana, H. (2022). Pengelolaan Sampah Berbasis Jiwa Gotong Royong. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Sofian. (2006). *Sukses Membuat Kompos dari Sampah*. Agromedia, Jakarta.
- Sundari, S., Sumantri, P.E., & Wahyuningsih, E.S. (2022). Pengelolaan Sampah Dalam Mendukung Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1).
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wahyuningsih, E.S. & Pujiastuti, R. (2023). Gaya Hidup Minim Sampah. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Wardhana, W.A. (2001). *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi.

- Watiningsih, T., Sudaryanto, E., & Herijanto, S. (2023). Pengolahan Sampah Menjadi Magot di Desa Peganteran Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Watiningsih, T., Sudaryanto, E., & Wahjudi, D. (2024). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Menjadi Kerajinan yang Lebih Bermanfaat. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1).
- Yusuf, G. (2008). Biomediasi Limbah Rumah Tangga Dengan Sistem Simulasi Tanaman Air. *Jurnal Bumi Lestari*.